

**PERANAN MENWA SEBAGAI *VOLUNTEERING SERVICE NATION* DI
LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM RANGKA
PERTAHANAN NEGARA**

SKRIPSI

**OLEH
MUSTAFA
F1221171034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PERANAN MENWA SEBAGAI *VOLUNTEERING SERVICE NATION* DI
LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM RANGKA
PERTAHANAN NEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**OLEH
MUSTAFA
F1221171034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PERANAN MENWA SEBAGAI *VOLUNTEERING SERVICE NATION* DI
LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM RANGKA
PERTAHANAN NEGARA**

**MUSTAFA
F1221171034**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 196611271992031001**

Pembimbing II



**Thomy Sastra Atmaja, SH. M.Pd
NIP. 198512162019031010**

Dec 13-01-2023

Mengetahui :

**Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura Pontianak**



**Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001**

Lulus Tanggal 27-01-2023

**PERANAAN MENWA SEBAGAI VOLUNTEERING SERVICE NATION
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM RANGKA
PERTAHANAN NEGARA**

MUSTAFA
NIM F1221171034

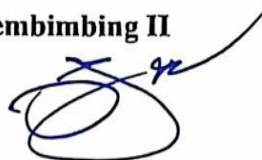
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



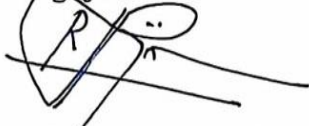
Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 196611271992031001

Pembimbing II



Thomy Sastra Atmaja, M.pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I



Dr. Rustiyarso, M.Si
NIP. 196008131987031004

Penguji II



Jagad Aditya Dewantara, M.Pd
NIP. 199107172019031014

Mengetahui :

Ketua Program Studi



Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustafa

Nim : F1221171034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 1 Desember 2022


Mustata

F1221171034

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah dan rahmatnya serta karunianya, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua saya yaitu bapak Sunawi dan ibu Sumiati atas segala do'a dan bimbingannya, kasih sayang, nasihat, dan motivasi yang diberikan hingga saat ini.
2. Danmenwa Mahapura Kalbar yang telah membantu lancarnya penelitian.
3. Dosen pembimbing yang telah membantu lancarnya penyusunan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan yang turut bekerjasama dan senantiasa saling memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran MENWA sebagai *volunteering service nation* dilingkungan universitas tanjungpura dalam rangka pertahanan Negara. Penelitian ini merupakan penelitian dekkriptif menggunakan pendekatan kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah Komandan MENWA Mahapura Kalimantan barat, Komandan Satuan MENWA Mahapura 601 UNTAN, Anggota MENWA dan Alumni MENWA. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan MENWA sebagai *volunteering* yang dilakukan dengan berbagai kegiatan rutin seperti PAM wisuada, PAM PKKMB, menjaga keamanan dilingkungan kampus, bakti kampus, sosialisai, upacara pengibaran bendera merah putih, piket markas, pradiksar, Diksar dan pendidikan lanjutan yang telah di tetapkan oleh satuan MENWA di Satuan 601 Universitas Tanjungpura Pontianak serta menjalankan tugas sebagai seorang mahasiswa. Sedangkan peranan Menwa yang berkaitan dengan *Service Nation* diantaranya adalah menjaga kemanan dilingkungan Kampus, menjadi stabilitator dikala adanya kerusuhan, menjadai pendukung pertahanan Negara, melaksanakan kewajibannya sebagai mahasiswa (Belajar) dan memngikuti setiap jenjang pendidikan militer yang dapat membantu TNI dan anggota lainnya yang bertujuan untuk menjaga pertahan dan keamanan Negara seperti ikut latihan bongkar pasang senjata, bela diri militer, latihan menembak, dan latihan fisik. Bela Negara kewajiban warga Negara ternyata bukan hanya suatu kewajiban tetapi juga hak dalam setiap warga Negara terhadap Negeranya, tekad dan tindakan yang teratur menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaanya pada tanah air dan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara, usaha pem bela Negara didasari pada kecintaan tanah air (wilayah nusantara) dan kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia dengan keyakinan pada pancasila sebagai dasar dan berpijak.

Kata kunci : *volunteering dan service nation*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PERANAN MENWA SEBAGAI *VOLUNTEERING SERVICE NATION* DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM RANGKA PERTAHANAN NEGARA”

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

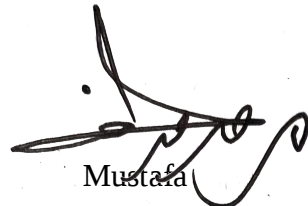
1. Bapak Dr. Achmadi M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus wakil rector 3 yang senantiasa memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelesaikan desain penelitian ini.
2. Bapak Thomy Sastra Atmaja, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan desain penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Shidiq Enny Lestari, S.Pd selaku Komandan Menwa Mahapura Kalimantan Barat yang juga ikut berpartisipasi dalam membantu lancarnya pelaksanaan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Administrasi dan Akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Kepada Kedua Orang Tua beserta Keluarga yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan selama menyelesaikan desain penelitian ini.
8. Rekan dan rekanita Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang. Akhirnya, kami hanya mengharapkan semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Pontianak, 11 Desember 2024

Penulis



Mustafa

F1221171034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN	IV
LEMBAR PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Fokus Penelitian	9
2. Operasional Konsep	10
a. Peran.....	10
b. Menwa	10
c. Volunteering	11
d. Service Nation.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14

A. Peran	14
B. Menwa.....	15
a. Pengertian Menwa	15
b. Tujuan Menwa	17
c. Tugas Pokok	18
d. Fungsi Menwa	18
C. Volunteering	19
D. Service Nation.....	22
a. Pengertian Service	22
b. Pengertian Nation.....	24
E. Pertahanan Negara.....	28
F. Penelitian Terdahulu	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian	37
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Sumber Data Penelitian	38
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Analisis Data.....	43
I. Teknik Pengujian Keabsahan Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 47
A. Gambaran Umum	47
1. Sejarah Terbentuknya MENWA Mahapura 601	47
2. Struktur Organisasi MENWA	49
3. Makna Lambang dan Struktur Organisasi MENWA.....	53

4. Profil Informan Penelitian	58
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
 DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Observasi	90
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	95
Lampiran 4 Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Resimen Mahasiswa (MENWA) merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang tidak bisa lepas dari sejarah perjuangan bangsa. Resimen Mahasiswa hadir di saat terjadinya perlawanan bersenjata pertama Pasca Kebangkitan Nasional, dimana pemuda dan pemudi yang belajar dengan semangat dan kesadaran Nasional membentuk organisasi perlawanan bersenjata terhadap penjajahan, meskipun organisasi yang mewadahnya berbeda-beda namanya, antara lain Tentara Pelajar (TP), TRIPCORPMAHASISWA dan sebagainya. Dan pada tahun 1962 kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelaan negara telah diwadahi dalam satuan organisasi dengan nama Resimen Mahasiswa (MENWA).

Sejarah lahirnya Resimen Mahasiswa Kalimantan Barat di latar belakang pada saat kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan nasional dalam keadaan darurat perang dimana bertepatan dengan konfrontasi dengan Malaysia pada akhir tahun 1963.

Ketahanan Nasional suatu Negara merupakan kondisi ideal yang dicita-citakan dari seluruh Negara di dunia. Kondisi tersebut tentunya tidak tercipta dengan sendirinya, kedaulatan sebagai ketahanan nasional mutlak diperlukan agar suatu Negara mampu menjalankan kehidupan kenegaraan dalam setiap aspek serta mampu untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan,

gangguan, dan hambatan, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Berbagai upaya strategis dalam bentuk pertahanan Nasional dilakukan untuk mewujudkan kondisi tersebut. Seperti halnya upaya pertahanan yang dilakukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). (Hidayat et al., 2019)

Pertahanan Nasional yang dilakukan Indonesia merupakan usaha nyata untuk mempertahankan kemerdekaan setelah berabad-abad berada dibawah kolonial. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencatat bahwa penjajahan telah menciptakan penderitaan tersendiri bagi seluruh bangsa Indonesia. Berbagai perlawanan dilakukan untuk mewujudkan kemerdekaan sebagai Negara yang berdaulat penuh. (Samego, 2015)

Kedaulatan sebagai bangsa yang merdeka mutlak harus dipertahankan untuk mewujudkan ketahanan nasional disegala bidang. Sinergisitas antarpemerintah dan masyarakat menjadi faktor penentu utama untuk mewujudkan ketahanan Nasional baik pemerintah maupun masyarakat sipil mempunyai tanggung jawab besar untuk mewujudkan kehidupan yang aman dan kondusif disemua lini kehidupan melalui upaya pembelaan terhadap negara. Semua elemen masyarakat mempunyai peranan penting untuk mewujudkan ketahanan nasional yang diaktualisasikan dalam berbagai tindakan, yaitu tindakan yang mencerminkan kesiapan melakukan pembelaan terhadap Bangsa dan Negara dalam kondisi apapun. Pembelaan terhadap Negara atau yang dikenal dengan istilah Bela Negara. (Alfajri et al., 2019)

Bela Negara adalah upaya setiap Warga Negara Republik Indonesia terhadap ancaman, baik dari luar maupun dari dalam negeri”. Definisi tersebut

memberikan pemahaman bahwa upaya Bela Negara merupakan kewajiban bagi setiap Warga Negara Indonesia, bahkan juga sebagai hak yang harus ditunaikan warga terhadap Negara. Hak dan kewajiban tersebut merupakan wujud kecintaan terhadap bangsa dan Negara Indonesia (nasionalisme) yang harus selalu ditumbuhkembangkan.(Wijayanto, 2017)

Hak dan kewajiban Bela Negara seperti halnya yang disebutkan dalam definisi Bela Negara tersebut dengan tegas dimuat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (3) perubahan kedua, yang berbunyi “Setiap Warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan Negara”. Ketentuan mengenai upaya bela negara tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Pada Pasal 9 UU No. 3 Tahun 2002 ditegaskan bahwa:

Ayat (1) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Ayat (2) Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), diselenggarakan melalui: (a) pendidikan kewarganegaraan, (b) pelatihan dasar kemiliteran wajib, (c) pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib, dan (d) pengabdian sesuai profesi.

Berdasarkan ketentuan dalam pasal tersebut dapat di pahami bahwa ke ikut sertaan warga negara dalam bela negara dapat di lakukan melalui setiap bidang kehidupan sesuai dengan profesi masing-masing. Salah satu elemen penting yang mempunyai tanggung jawab besar dalam upaya bela Negara adalah generasi muda. Generasi muda merupakan modal sosial (*social capital*) negara yang diharapkan dapat memainkan peran strategis agar

dapat mendukung terciptanya kehidupan bangsa dan negara yang tentram dengan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai semangat dasar dalam mewujudkan pertahanan, keamanan, keutuhan, serta kedaulatan bangsa dan negara.

Menwa Mahapura satuan 601 UNTAN merupakan salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan NKRI sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata) melalui pelatihan ilmu militer seperti penggunaan senjata, taktik pertempuran, survival, terjun payung, bela diri militer, senam militer, penyamaran, navigasi dan sebagainya. Beranggotakan para mahasiswa yang merasa terpanggil untuk membela Negeri, Salah satunya adalah Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA), yang dikembangkan dalam dunia kampus (perguruan tinggi). (Faisal & Sulkipani, 2015)

Dibentuknya Resimen Mahasiswa sebagai salah satu instrument pertahanan dan keamanan pada dasarnya merupakan bentuk implementasi dari ketentuan yang terdapat dalam UUD 1945 bahwa pertahanan dan keamanan Negara dilakukan dengan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta. (Palembang et al., 2016)

Dalam kegiatannya Resimen mahasiswa 601 Untan memiliki beberapa program atau suatu kegiatan yang dapat mengarahkan pada perilaku Bela Negara. Kegiatan tersebut yaitu :

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengibaran bendera merah putih	Pada tanggal yang di tentukan oleh kalender akademik, MENWA melakukan upacara pengibaran

		bendera untuk memperingati hari istimewa yang tercantum pada kalender akademik yang di laksanakan di depan gedung rektor Untan dan di hadiri oleh rektor, wakil rektor, dosen, dan mahasiswa Untan.
2	PAM	Menwa mahapura Satuan 601 untan melaksanakan kegiatan penjagaan keamanan yang di lakukan di lingkungan Universitas tanjungpura dan di hadiri oleh rektor, wakil rektor, dan Mahasiswa
3	Pendidikan Menwa	MENWA Mahapura Satuan 601 Untan melakukan pendidikan MENWA yang di laksanakan oleh anggota Menwa pada saat penerimaan anggota baru hingga ke pendidikan lanjutan yang didampingi oleh anngota menwa dan dilatih langsung oleh anggota TNI di bataliyon atau satuan yang telah ditentukan oleh Komandan Resimen Mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penguatan organisasi Resimen Mahasiswa yang berjudul **PERANAN MENWA SEBAGAI *VOLUNTEERING SERVICE NATION* DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM RANGKA PERTAHAN NEGARA.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, masalah umum dalam penelitian ini adalah **Peranan menwa sebagai *volunteering service nation* di lingkungan Universitas Tanjungpura dalam rangka pertahanan Negara.** Beberapa sub dari rumusan masalah di atas yaitu :

1. Bagaimana peran Resimen Mahasiswa sebagai volunteer (sukarelawan) dalam melaksanakan tugasnya dilingkungan kampus ?
2. Bagaimana peran Resimen Mahasiswa sebagai Service Nation (Bela Negara) dalam rangka pertahanan NKRI ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang bagaimana peran penting menwa sebagai komponen pendukung melalui kajian *volunteering* yang ada di lingkungan Universitas Tanjungpura khususnya kepada mahasiswa dan mahasiswi yang merupakan bagian penting dalam komponen pendukung pertahanan negara. Secara khusus yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut agar dapat mengetahui :

1. Peranan Resimen Mahasiswa sebagai *volunteer* (sukarelawan) dalam melaksanakan tugas Bela Negara khususnya dilingkungan kampus Universitas Tanjungpura.
2. Peranan Resimen Mahasiswa sebagai *service nation* dalam rangka pertahanan NKRI di dalam kampus dan di luar kampus.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan akan mendapatkan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta kontribusi mengenai peran penting MENWA sebagai komponen pendukung dalam Bela Negara khususnya di lingkungan Universitas Tanjungpura (UNTAN) untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan kewarganegaraan, program studi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, dan pendidikan ilmu sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan berguna bagi peningkatan *penelitian* PERANAN MENWA SEBAGAI *VOLUNTEERING SERVICE NATION* DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA SEBAGAI PERTAHANAN NEGARA, terutama :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna membantu peneliti untuk mendapatkan bahan evaluasi dan referensi dalam kajian keilmuan dalam pembentukan karakter bangsa dan semangat bela negara.

b. Bagi Organisasi MENWA

Penelitian ini berguna untuk membantu setiap Universitas khususnya UKM/Organisasi MENWA Mahapura Satuan 601 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam kajian keilmuan dalam pembentukan sikap dan *ettitude* serta karakter

kepemimpinan dengan menerapkan segala hal yang di dapat dalam kegiatan MENWA.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna sebagai referensi dalam kajian keilmuan di setiap Universitas yang ada di Indonesia serta program studi khususnya yang berkaitan dengan Pertahanan Negara, dan pendidikan kewarganegaraan dalam konteks *volunteering service nation*.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk memperjelas uraian masalah penelitian ini, maka diperlukan adanya ruang lingkup penelitian dengan maksud untuk menjelaskan tentang arah atau fokus penelitian serta batas-batas penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman. Untuk itu, perlu dinyatakan fokus penelitian dan penjelasan istilah atau definisi operasional yang dipakai.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencangkup tentang “peranan menwa sebagai *volunteering service nation* dilingkungan Universitas Tanjungpura sebagai pertahanan Negara di lingkungan Universitas khususnya Universitas Tanjungpura Pontianak” aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini meliputi :

- a. Penelitian ini di fokuskan pada bagaimana peran Menwa sebagai *volunteer* (sukarelawan) dalam bela Negara.

- b. Penelitian ini di fokuskan pada bagaimana peran *Menwa sebagai service nation* dalam rangka pertahanan NKRI di dalam kampus dan di luar kampus.

2. Operasional Konsep

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang istilah yang di gunakan dalam penelitian ini maka di perlukan penjelasan mengenai istilah yang di gunakan dalam penelitian in, Adapun penjelasan yang di maksud meliputi :

a. Peranan

Peranan adalah suatu tindakan yang di lakukan suatu individua atau sekelompok orang dalam suatu kejadian atau peristiwa serta suatu pembentuk tingkah laku yang di harapkan dari seorang yang mempunyai kedudukan di masyarakat.(Soekanto, 2009)

Peran yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah Peran MENWA Mahapura Satuan 601 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai komponen pendukung militer dan pertahanan negara di lingkungan Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Menwa

MENWA merupakan Organisasi yang dikembangkan pemerintah, sebagai bentuk upaya strategis dalam menyiapkan mahasiswa agar menjadi warga negara yang memiliki kesiapan dan kemampuan dalam melakukan pembelaan terhadap negara secara fisik. MENWA yang di

maksud dalam penelitian ini adalah MENWA Mahapura Satuan 601 Universitas Tanjungpura Pontianak.(Hidayat et al., 2019)

c. Volunteering/volunteer

Sukarelawan adalah gabungan antara warga Negara yang aktif, konsep individu, dan kehidupan Negara demokratis. Konsep *volunteering* mengajarkan kepada individu untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas masyarakat yang berkontribusi berdasarkan kemampuan yang dimiliki (Haski-Leventhal et al., 2010)

Dalam penelitian ini *volunteering* yang di maksud sebagai landasan untuk melihat proses yang di lakukan oleh anggota menwa atau mahasiswa yang berperan penting dalam menggali dan menerapkan sikap bela negara dan pertahanan negara dalam aspek pendukung militer di bagian mahasiswa dengan sikap *volunteering* atau sukarela. Sukerela adalah suatu usaha yang di berikan semata-mata untuk orang lain, tidak ada keinginan untuk memperoleh imbalan(Ratih Dewi, 2017). Dengan ciri-ciri yang di sebutkan oleh (Intan & Sitio, 2016) sebagai berikut:

1. Ikhlas
2. Tanpa Pamri
3. Rasa Peduli
4. Passion
5. Panggilan Jiwa

d. Service Nation

1) Pelayanan (Service)

Pengertian service adalah suatu aktivitas atau manfaat yang tidak memiliki wujud dan dapat diserahkan kepada orang lain yang bertindak sebagai customer dan tidak bersifat kepemilikan yaitu suatu tindakan, jasa, maupun kinerja yang ditawarkan kepada orang lain dan tidak memiliki wujud apapun serta tidak menimbulkan kepemilikan.(Basuki, 2019)

2) Bangsa (nation)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bangsa adalah orang-orang yang memiliki kesamaan asal, keturunan, adat, bahasa dan sejarah serta berpemerintahan sendiri. Bangsa adalah kumpulan manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan wilayah tertentu dimuka bumi.

Berdasarkan uraian di atas service nation dapat di artikan sebagai pelayanan bangsa seluruh tindakan, kinerja, manfaat ataupun aktivitas yang dapat diserahkan melalui satu pihak ke pihak lainnya, yang memiliki sifat dasar tidak berwujud dan tidak menimbulkan kepemilikan apapun. Service Nation yang di maksudkan dalam pengertian di atas adalah bela Negara yang di lakukan oleh anggota Menwa Mahapura Satuan 601 Universitas Tanjungpura Pontianak dalam menjaga pertahanan dan keamanan Negara, dengan beberapa indikator yang di kemukakan oleh (Widodo, 2011), (Ratih Dewi, 2017) sebagai berikut :

1. Cinta Tanah Air

2. Warga Negara
3. Rela Berkorban
4. Setia Pada Pancasila
5. Patuh Aturan Negara